BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kepustakaan atau yang disebut dengan *library research*. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data atau menulis karya ilmiah tentang objek penelitian atau data kepustakaan, atau dilakukan untuk mencari solusi dari suatu masalah dengan mencermati bahan pustaka yang relevan secara kritis dan menyeluruh.

Peneliti terlebih dahulu harus jelas dan yakin dari mana sumber informasi ilmiah akan datang sebelum melakukan tinjauan literatur. Beberapa sumber digunakan, antara lain: kitab, buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian dalam bentuk makalah, skripsi, jurnal, tesis, desertasi, dan internet, serta sumber-sumber lainnya yang juga relevan.[32] Kajian ini menggunakan pendekatan konten analisis atau biasa disebut analisis isi. Analisis isi ialah suatu teknik yang sistematik untuk menganalisis makna pesan dan cara mengungkapkan pesan. Penganalisis tidak hanya tertarik pada pesan itu saja, tetapi pada hal-hal yang lebih luas, yakni proses dan dampaknya.[33]

Dengan demikian, peneliti mencoba untuk menemukan literatur yang sesuai dengan subjek penelitian yang akan dikaji. Menganalisis dan menjelaskan lebih

[32]Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2016), 32.

[33]Darmiyati Zuchdi & Wiwiek Afifah, *Analisis Konten Etnografi & Grounded Theory dan Hermeneutika dalam Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 5.

dalam tentang Aksiologi Perilaku Patuh dan Hormat Dalam Kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri bin Unus.

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sesutau yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian. Peneliti mencoba mengumpulkan beberapa data yang diklasifikasikan menjadi data utama dan penunjang:

a. Data Pokok

Data tentang Aksiologi Perilaku Patuh dan Hormat Dalam Kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri bin Unus.

b. Data Penunjang

Data penunjang merupakan data yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian ini, baik melalui karya-karya K.H. Muhammad Syukri bin Unus, murid-murid beliau, video pengajian beliau, dan orang yang semasa dengan beliau (Kitab, Dokumen, dan Informan).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber informasi langsung yang berhubungan dengan obyek eksplorasi yang merupakan landasan utama dalam memimpin suatu penelaahan untuk mengungkap pemeriksaan. Data primer dalam penelitian ini ialah "kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad*" karya K. H. Muhammad Syukri Bin Unus.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh secara tersirat dari sumber atau objek eksplorasia, yang juga mendukung dan menunjang serta melengkapi sumber data primer. Adapun data sekunder dalam penelitian ini berasal dari kitab, buku, dokumen, data yang berkaitan dengan fokus pembahasan penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam suatu penelitian, karena mendapatkan data adalah tujuan utama dari sebuah proyek penelitian. Penelitian tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan sebelumnya tanpa menentukan metode pengumpulan data.[34] Penelitian ini, termasuk penelitian kepustakaan oleh karena itu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data bersumber dari bahan pustaka yang berkaitan dengan objek pembahasan yang berkaitan. Berdasarkan hal tersebut, metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah cara pengumpulan data yang akurat dan spesifik. Dalam hal ini diperlukan pengamatan dan penglihatan untuk mengungkapkan sesuatu yang sedang diamati. Apa yang ditangkap kemudian direkam yang kemudian dianalisis untuk dijadikan objek kajian dalam sebuah penelitian.[35] Untuk mendapatkan data, disini peneliti mengamati dan mencatat

[34]Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 224.

[35]Muhammad Ilyas Ismail, *Evaluasi Pembelajaran.* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), hlm. 131.

kejadian yang ada pada kitab atau pun data lapangan untuk mengamati pemikiran K. H. Muhammad Syukri Bin Unus mengenai Aksiologi Sikap Patuh dan Hormat menurut beliau.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi ialah mencari data tentang hal atau variabel berupa catatan, kitab, buku, surat kabar, jurnal, artikel, majalah, skripsi dan lain-lain.[36] Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang objek penelitian dari sumber data lain untuk menunjukkan kelengkapan dalam pengumpulan data. Data yang diambil adalah data *record event* yang telah lewat. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya besar seseorang. Metode ini digunakan untuk mengungkap biografi dan pemikiran K. H. Muhammad Syukri Bin Unus.

D. Instrumen Penelitian

Adapun instrument penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Membaca dan memahami isi dalam kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri Bin Unus.
2. Mewawancarai beberapa Murid K. H. Muhammad Syukri Bin Unus.

[36]I Made Pasek Diantha, *Metode Penelitian Hukum Normatif Dalam Justifikasi Teori Hukum* (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), 154-155.

3. Mengumpulkan dan mengkaji data yang berkaitan dengan hakikat atau nilai patuh dan hormat dalam kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri bin Unus.
4. Menentukan hakikat atau nilai patuh dan hormat dalam kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri bin Unus.
5. Mengutip isi kajian yang berhubungan dengan hakikat atau nilai patuh dan hormat dalam kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri bin Unus.
6. Menganalisis kajian mengenai hakikat atau nilai patuh dan hormat dalam kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* Karya K. H. Muhammad Syukri bin Unus.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data, yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi (*Content Analisys).* Analisis ini merupakan teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifiikasi ciri-ciri khusus dan pesan dari sebuah teks secara sistematis dan objektif. Analisis isi sendiri mempunyai tiga jenis tingkatan, yaitu:

1. Analisis wacana
2. Analisis semiotik
3. Analisis hermeneutika

Peneliti menggunakan analisis wacana dengan alasan analisis isi ini lebih bersifat kualitatif dan dapat menjadi salah satu alternatif untuk melengkapi dan menutupi kelemahan dari analisis isi kuantitatif yang selama ini banyak digunakan oleh peneliti lain.[37]

Adapun Langkah-langkah yang ditempuh untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Membaca secara keseluruhan kitab yang diteliti yaitu kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad* dan orang yang pernah belajar dengan K.H. Muhammad Syukri bin Unus.
2. Mengidentifikasi data menjadi bagian-bagian yang akan dianalisis, satuan yang digunakan adalah kalimat atau paragraf yang ada. Identifikasi dilakukan dengan membaca dan melakukan pengamatan yang cermat, terhadap kitab *Irsyadul Awlad Min Ayyuhal Walad.*
3. Menentukan target yang akan diwawancarai
4. Dari data yang diperoleh, maka peneliti menganalisis data dengan mengacu berbagai teori dan sumber data terkait, kemudian memaparkan hasil analisis data tersebut dalam sebuah laporan penelitian.
5. Penarikan kesimpulan, memberi kesimpulan yang relevan dari berbagai yang diperoleh agar lebih jelas dan rinci maksudnya.

[37]Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LKIS, 2001), 53.

Secara lebih ringkas, metode yang digunakan penruk menganalisa data adalah:

a. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selaanjutnya dan mencari bila diperlukan. Pada tahap ini, data-data yang telah dimiliki peneliti akan Peneliti rangkum, setelaah itu, Peneliti memilih dan memfokuskan data sesuai dengan fokus penelitian.

b. Penyajian data.

Penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk emudahkan peneliti memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkn apa yang telah difahami. Selain dengan teks naratif, penyajian data juga dapat berupa grafik, matrik atau jejaring kerja. Pada tahap ini, Peneliti akan menyajikan data yang telah dirangkum dengan teks naratif. Setelah itu, peneliti akan menganalisa kekurangan dari data tersebut untuk kemudian dijadikan pedoman kerja selanjutnya.

c. Penarikan kesimpulan.

Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan awal didukung oleh

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan untuk mengummpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel. Pada tahap ini, hasil penyajian data yang telah telah berbentuk teks naratif akan Peneliti jadikan pedoman untuk membuat kesimpulan awal, sembari mencari data lain yang memperkuat kesimpulan awal Peneliti. Data yang digunakan untuk memperkuat kesimpulan awal akan didapat dari, observasi dan dokumentasi.[38]

[38]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alfabeta, 2014), 91-99.